

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membantuk karakter, kebiasaan, serta kemampuan literasi peserta didik. Salah satu kemampuan literasi peserta didik, serta kemampuan literasi peserta didik. Salah satu ke mampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa di jenjang sekolah dasar adalah membaca. Membaca tidak hanya kunci untuk memahami pelajaran, tetapi juga merupakan pintu gerbang menuju ilmu pengetahuan dan pembentukan pola pikir yang kritis serta kreatif. Oleh karena itu, menumbuhkan minat baca sejak dini merupakan hal yang sangat krusial dalam pendidikan.

Minat baca sendiri adalah keinginan atau kesenangan individual secara sukarela tanpa adanya paksaan dari orang lain. Ketika siswa memiliki minat baca yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan lebih mudah menyerap pembelajaran. Untuk mendukung hal ini, perpustakaan memegang peran sentral sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 4, Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka dan meningkatkan kegemaran membaca guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Idealnya, Perpustakaan sekolah seharusnya menjadi pusat literasi yang aktif bagi siswa.

Namun, fakta dilapangan menunjukkan bahwa minat baca siswa sekolah dasar masih tergolong rendah, termasuk kondisi ini juga terjadi di SD Negeri 4 banjar perpustakaan telah tersedia dan fungsi sebagai sarana penunjang pembelajaran, jumlah siswa memanfaatkan perpustakaan masih sangat minim.

Banyak siswa yang memilih bermain atau menggunakan gawai dibandingkan membaca. Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran terhadap perkembangan literasi siswa dan efektivitas perpustakaan sebagai sumber belajar.

Rendahnya minat baca siswa di SD Negeri 4 Banjar tentu memiliki faktor penyebab. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi antara lain: kurangnya koleksi buku yang memadai, kurangnya dorongan dari guru dan siswa dan orang tua, rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca, serta pengaruh teknologi yang mengalihkan perhatian mereka dari buku. Untuk itu, perlu dilakukan analisis secara mendalam faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca. "Kondisi minat baca yang rendah ini salah satunya dipicu oleh tata kelola perpustakaan yang belum optimal. Sebagaimana dinyatakan oleh **Ariyani dan Mudana (2017)**, manajemen perpustakaan sekolah seringkali terhambat oleh koleksi buku yang kurang diperbarui serta sarana prasarana yang belum memadai untuk menarik minat siswa."

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi penyebab utama dari rendahnya minat baca siswa di SD Negeri 4 Banjar. Hasil dari analisis diharapkan siswa dapat memberikan masukan dan solusi bagi pihak sekolah, guru, dan pengelola perpustakaan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menumbuhkan budaya membaca dikalangan siswa sejak usia dini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1 Apa saja Faktor- faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa di SD Negeri 4 Banjar?
- 1.2.2 Bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 4 Banjar?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang dapat peneliti dipaparkan yaitu sebagai berikut:

1.3.1. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa di SD Negeri 4 Banjar.

1.3.2. Untuk mengkaji peran perpustakaan sekolah dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di SD 4 Banjar.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis, sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan informasi mengenai faktor penyebab rendahnya minat baca siswa, Sd Negeri 4 Banjar sehingga guru dapat menerapkan dan mendorong siswa untuk menambah pengetahuan siswa serta meningkatkan minat baca siswa di SD NEGERI 4 BANJAR.

#### **1.4.2 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan literasi anak. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji isu serupa mengenai minat baca dan perilaku literasi siswa sekolah dasar.

#### **1.4.3. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan memiliki manfaat praktis yang dimana manfaat praktis ini berdampak bagi sendiri maupun orang lain.

##### **1.4.3.1 Manfaat bagi Siswa Sekolah Dasar**

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk menyadari pentingnya membaca sebagai bagian dari proses belajar yang menyenangkan dan bermanfaat. Dengan mengidentifikasi hambatan dan penyebab rendahnya minat baca, siswa dapat diarahkan untuk mulai menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini. Selain itu, melalui temuan penelitian ini, diharapkan akan muncul berbagai metode atau pendekatan yang lebih sesuai dengan karakter anak-anak, sehingga kegiatan membaca tidak lagi dianggap membosankan, tetapi menjadi aktivitas yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

#### 1.4.3.2 Manfaat bagi Tenaga Pengajar atau Guru

Bagi tenaga pengajar, khususnya guru sekolah dasar, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis literasi. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi guru untuk menciptakan program-program kreatif yang dapat meningkatkan minat baca siswa, baik melalui kegiatan di dalam kelas seperti pojok baca, maupun kegiatan ekstrakurikuler seperti klub membaca atau lomba literasi. Selain itu, guru juga diharapkan lebih memahami pentingnya peran mereka sebagai fasilitator dan motivator dalam membentuk kebiasaan membaca sejak dini.

#### 1.4.3.3 Manfaat bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa disekolah dasar. Penulis juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, serta keterampilan dalam melakukan penelitian dalam melakukan penelitian lapangan mulai dari tahap observasi, pengumpulan data, hingga analisis hasil penelitian. Selain itu, Penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk lebih memahami pentingnya kebiasaan membaca sejak dini, sehingga dapat